

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Penyakit endemik yaitu penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) menjadi salah satu penyakit dengan penularan yang cepat disebabkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* yang membawa virus dengue (Purnomo, 2014). Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) hingga sampai saat ini masih merupakan penyakit yang berbahaya karena dapat menyebabkan kematian (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2021). Penyakit berbahaya ini sering terjadi di negara yang beriklim tropis dan subtropis, salah satunya di Indonesia. Selain dipicu oleh faktor iklim tropis, faktor kepadatan penduduk dan meningkatnya mobilitas menjadi salah satu akibat dari terus melonjaknya penderita penyakit Demam Berdarah Dengue di Indonesia ini (Tangyong et al., 2013).

Kasus Demam Berdarah Dengue tahun 2019 di Indonesia teridentifikasi sebanyak 138.127 kasus. Jumlah tersebut meningkat dibanding dengan tahun 2018 lalu yakni sebanyak 65.602 kasus. Kasus kematiannya pun mengalami peningkatan, dimana tahun 2018 kasus kematian mencapai 467 kasus di tahun 2019 menjadi sebanyak 919 kasus. Pada tahun 2020 kasus DBD ini mencapai 108.303 kasus dengan jumlah kasus kematian 747 kasus, dan pada tahun 2021 terhitung per bulan Januari hingga bulan Mei kasus DBD ini mencapai 51.084 kasus dengan kasus kematian berjumlah 472 kasus, jika melihat dari data tersebut masih adanya kemungkinan jumlah kasus DBD di tahun 2021 ini terus mengalami peningkatan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Sedangkan hingga Juli 2020 mencapai 71.633 kasus. Di Indonesia terdapat 10 Provinsi yang dilaporkan dengan jumlah kasus terbanyak, Provinsi Jawa Barat menempati peringkat pertama yaitu sebanyak 10.772 kasus (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Menurut data kasus Demam Berdarah Dengue di Jawa Barat, sepanjang tahun 2021

Nindita Dwi Putri, 2022

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU RUMAH TANGGA TENTANG PELAKSANAAN PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK MELALUI KEGIATAN 3M PLUS DALAM MENGATASI DEMAM BERDARAH DENGUE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kasus tertinggi terjadi di Kota Bandung dengan total jumlah kasus sebanyak 3.743, disusul Kota Depok dengan kasus teridentifikasi sebanyak 3.155, lalu oleh Kota Bekasi dengan jumlah kasus teridentifikasi 1.963 (Antarnews, 2021). Melihat dari data tersebut, bukan berarti bahwa Kota ataupun Kabupaten lain yang ada di Jawa Barat ini terbebas dari tingginya jumlah kasus Demam Berdarah Dengue (DBD), tetapi justru malah semakin melonjak disebabkan oleh berbagai faktor pemicu, salah satu faktor utama penularan Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah faktor curah hujan. Curah hujan yang tinggi dapat menyebabkan peningkatan habitat nyamuk baru karena banyak genangan air yang merupakan sarana paling ideal untuk perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti* (Raksanagara et al., 2015). Kabupaten Sumedang adalah satu dari daerah yang ada di Jawa Barat dengan kasus Demam Berdarah Dengue yang terus mengalami peningkatan pada setiap tahunnya, dimana pada tahun 2017 mencapai 184 kasus, 2018 mencapai 408 kasus, 2019 mencapai hingga 670 kasus, dan data terkonfirmasi di tahun 2020 sempat mengalami penurunan yaitu sebanyak 475 kasus (Dinkes. Pemerintahan Kab. Sumedang, 2020). Namun peningkatan kembali terjadi pada tahun 2021 per bulan Januari hingga November sebanyak 762 kasus dengan 8 kasus kematian (Andriana Kiki, 2021).

Kurangnya pengetahuan dan informasi yang jelas mengenai penanggulangan Demam Berdarah Dengue pada sebagian masyarakat, sangatlah fatal, dimana masyarakat lebih abai terhadap kesehatan anak atau anggota keluarganya (Ramadan, 2018). Hal tersebut membuktikan bahwa sebagian masyarakat kita ini masih meninggalkan tindakan maupun perilaku yang seharusnya dilakukan di lingkungan masyarakat. Faktor pengetahuan dan juga faktor sikap sangat mempengaruhi perilaku, karena dengan pengetahuan tentulah akan membentuk sikap dan sikap akan dapat membentuk kesiapan diri dalam suatu situasi sosial. Maka dari itu pemberantasan yang menyeluruh sangatlah diperlukan, oleh karena

Nindita Dwi Putri, 2022

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU RUMAH TANGGA TENTANG PELAKSANAAN PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK MELALUI KEGIATAN 3M PLUS DALAM MENGATASI DEMAM BERDARAH DENGUE

Universitas Pendidikan Indoensia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

nya pemerintah mengeluarkan program untuk melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) serta dilengkapi dengan tindakan pencegahan 3M Plus (Kurniawati & Ekawati, 2020).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyebutkan bahwa program PSN 3M Plus merupakan salah satu tindakan pemberantasan pada sarang nyamuk yang terdiri dari 3M yaitu, menguras penampungan air/ bak mandi, menutup secara rapat tempat penampungan air, serta memanfaatkan kembali barang tidak terpakai yang dapat menjadi tempat bersarangnya nyamuk dan berpotensi menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk menular Demam Berdarah Dengue (Kementerian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, 2019). Sedangkan makna Plus adalah mengganti air di dalam vas bunga, tempat minum burung, memperbaiki saluran serta talang air yang bocor, membersihkan tempat yang berpotensi menyebabkan banyak genangan air seperti pelepah pisang, menggunakan *lotion* anti nyamuk, melakukan larvasida, menempatkan tanaman yang dapat mengusir nyamuk seperti tanaman lavender, tanaman sereh dan sebagainya (Kementerian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, 2019).

Pelaksanaan program PSN dengan melalui 3M Plus, harus dilakukan secara berkesinambungan selama sepanjang tahun terkhusus disaat musim penghujan, dalam hal ini peran masyarakat amat dibutuhkan untuk menekan kasus Demam Berdarah Dengue yang terus meningkat pada setiap tahunnya (Kemenkes RI, 2016). Untuk dilaksanakannya program ini, dapat dimulai dari unit terkecil dalam suatu masyarakat, yaitu pada suatu lembaga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang disebut dengan *family* atau keluarga. Karena keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat, maka tingkat kesehatan keluarga menjadi sebuah penentu tingkat derajat kesehatan di masyarakat. Oleh karena itu, langkah yang paling awal terciptanya derajat kesehatan masyarakat yang optimal berangkat dari terwujudnya

Nindita Dwi Putri, 2022

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU RUMAH TANGGA TENTANG PELAKSANAAN PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK MELALUI KEGIATAN 3M PLUS DALAM MENGATASI DEMAM BERDARAH DENGUE

Universitas Pendidikan Indoensia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebuah keluarga yang sehat (Bewa Dangu W, 2018). Dalam keluarga khususnya seorang ibu, memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola keluarga, seperti : 1). Pengasuh dan pendidik anak, sejatinya anak usia 0-2 tahun akan sangat bergantung pada seorang ibu, dimana pada usia tersebut anak sangat membutuhkan perhatian dan air susu dari ibunya, selain itu sebelum anak mengenal dunia luar, ibulah orang terdekat yang akan berperan sebagai guru bagi anak-anaknya. 2). Partner suami, ibu merupakan *partner* suami dalam mengasuh dan mendidik anak, tak jarang ibu di zaman sekarang membantu suaminya dalam mencari nafkah bagi keluarganya, maka dari itu ibu merupakan partner suami dalam mengurus berbagai hal urusan keluarga, baik dirumah maupun di luar rumah untuk keberlangsungan keluarganya. 3). Perawat dan dokter keluarga, peran ibu sebagai perawat yaitu ibu mampu merawat anak-anak dan suaminya yang mengalami sakit dengan didasari oleh kasih sayang dan cinta yang tulus, sedangkan peran ibu sebagai dokter yaitu ibu selalu mengupayakan kesembuhan sekaligus menjaga anak dan suaminya dari berbagai hal yang dapat mengancam kesehatan (Maria, 2017).

Dalam keadaan apapun, peran seorang ibu sangatlah berpengaruh dalam berbagai macam hal persoalan keluarga, salah satunya bagi kesehatan anggota keluarganya. Kesehatan keluarga dapat terancam oleh bermacam-macam penyakit yang ada, salah satunya ini penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD), dengan demikian peran seorang ibu disini sangatlah membutuhkan pengetahuan dan informasi yang memadai berkaitan dengan penyakit DBD serta penanggulangan penyakit tersebut (Kemenkes RI, 2016).

Pada penelitian terdahulu tentunya sudah banyak peneliti yang membahas mengenai Demam Berdarah Dengue, ada beberapa penelitian yang sesuai atau relevan dengan tema yang akan peneliti bahas saat ini, seperti pada hasil penelitian yang dilakukan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, pada kelompok perlakuan menunjukkan peningkatan nilai *Knowledge, Attitude and Practice* (KAP)

Nindita Dwi Putri, 2022

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU RUMAH TANGGA TENTANG PELAKSANAAN PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK MELALUI KEGIATAN 3M PLUS DALAM MENGATASI DEMAM BERDARAH DENGUE

Universitas Pendidikan Indoensia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang menunjukkan bahwa dengan penyuluhan kesehatan terdapat peningkatan pengetahuan, sikap dan praktik ibu dalam pencegahan DBD pada anak, sedangkan pada kelompok kontrol tidak terlalu menunjukkan perubahan pada nilai KAP sehingga hasilnya pun tidak lebih baik dari pada yang mendapatkan perlakuan (Erika Kusmawardani, 2012). Lalu hasil penelitian menunjukkan penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang PSN tapi tidak mempengaruhi terhadap kepadatan vektor sehingga wilayah tersebut tetap beresiko tinggi dengan penyakit DBD (Sungkar et al., 2011). Selain itu juga hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap IRT dalam Upaya Pencegahan DBD, hasil tersebut peneliti menuliskan bahwa harus dilakukannya program lintas sektor untuk pengaplikasian PSN 3M Plus di masyarakat, seperti pelatihan kader dan pemakaian ovitrap (Sarrah Rizki R, 2020).

Berdasarkan pemaparan dan penjelasan mengenai penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada perubahan sikap ibu rumah tangga mengenai pelaksanaan PSN 3M Plus dalam mengatasi Demam Berdarah Dengue (DBD) setelah diberikan informasi melalui media *audio-visual*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan, dimana responden penelitian akan diberikan penyuluhan dalam bentuk penyuluhan interaktif menggunakan media pembelajaran video *audio-visual*. Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan metode ini karena belum ada peneliti lain yang melakukan penyuluhan kesehatan menggunakan media *audio visual*. Media *audio visual* merupakan sarana alternatif dalam proses pembelajaran yang berbasis teknologi. Penggunaan sarana pembelajaran ini dapat digunakan untuk lebih menekankan saat proses pembelajaran berlangsung, tentunya dengan beberapa aspek yang lebih unggul dari media pembelajaran yang lainnya, seperti : a) mudah dikemas pada proses pembelajaran, b) lebih menarik dan terkesan lebih *elegant*, c) dapat di akses kapanpun dan dimanapun (Haryoko, 2012). Penyuluhan kesehatan dengan

Nindita Dwi Putri, 2022

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU RUMAH TANGGA TENTANG PELAKSANAAN PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK MELALUI KEGIATAN 3M PLUS DALAM MENGATASI DEMAM BERDARAH DENGUE

Universitas Pendidikan Indoensia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan media pembelajaran *audio-visual*, diharapkan para responden (ibu rumah tangga) dapat menunjukkan perubahan sikap atau perilaku yang positif sesuai dengan pengetahuan tentang hal yang dapat mempengaruhi kesehatan pribadi dan juga orang lain, dalam rangka memelihara kesehatan lingkungan dengan penuh kesadaran (Kriswanto Setyo Erwin, 2012). Peneliti akan melakukan penelitian ini berlokasi di Wilayah kerja Puskesmas Cimalaka yaitu di Desa Citimun khususnya di RW 06, berdasarkan data hingga pada bulan Januari tahun 2022, RW 06 merupakan RW dengan angka kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) terbanyak di Desa Citimun, yaitu sebanyak 6 kasus, jumlah tersebut terbilang besar, karena menurut data Desa Citimun pada perhitungan per tahun 2021, jumlah kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) yang terkonfirmasi di RW 06 hanya 2 kasus, selain itu populasi di RW lain yang terbilang lebih besar dari pada RW 06 jumlah kasus yang terkonfirmasi lebih sedikit dibanding kasus di RW 06, seperti di RW 01 dengan jumlah populasi terbanyak di Desa Citimun yaitu 206 orang, hanya terdapat 3 kasus yang terkonfirmasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa RW 06 merupakan RW yang memiliki kasus terbanyak yang ada di Desa Citimun. Dengan adanya data yang menunjukkan banyaknya kasus penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) tersebut, mendukung peneliti untuk melakukan penelitian mengenai dampak penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap Ibu rumah tangga dengan pelaksanaan 3M Plus untuk mengatasi Demam Berdarah Dengue (DBD) di lokasi tersebut.

1.2 Rumusan masalah

Angka terjadinya kasus DBD di Indonesia setiap tahun terus mengalami pelonjakan, dengan berbagai faktor pemicu salah satunya faktor iklim, dimana Indonesia merupakan salah satu negara yang beriklim tropis dan suhu udara yang lembab serta tingkat curah hujan tinggi, yang memungkinkan untuk terjadinya perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti*. Dalam hal ini pemerintah telah

Nindita Dwi Putri, 2022

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU RUMAH TANGGA TENTANG PELAKSANAAN PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK MELALUI KEGIATAN 3M PLUS DALAM MENGATASI DEMAM BERDARAH DENGUE

Universitas Pendidikan Indoensia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengeluarkan kebijakan untuk melakukan PSN serta dilengkapi dengan tindakan pencegahan 3M Plus. Dengan kondisi yang demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di suatu wilayah dengan kasus terbanyak Demam Berdarah Dengue (DBD), yaitu di Desa Citimun terkhusus di RW 06 dengan responden yaitu ibu rumah tangga. Peneliti akan melakukan penelitian tindakan dengan melakukan penyuluhan interaktif menggunakan media pembelajaran video *audio-visual*. Dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, media *audio-visual* memiliki aspek yang lebih unggul dari media lainnya, seperti lebih mudah dikemas, lebih menarik dan dapat diakses kapanpun dan dimanapun.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu, apakah ada perubahan sikap atau perilaku ibu rumah tangga melalui peningkatan pengetahuan dengan melakukan penyuluhan kesehatan menggunakan media *audio-visual* mengenai pelaksanaan PSN 3M Plus dalam mengatasi Demam Berdarah Dengue (DBD) di wilayah desa Citimun khususnya di RW 06.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui perubahan sikap atau perilaku ibu rumah tangga melalui peningkatan pengetahuan dengan melakukan penyuluhan kesehatan mengenai pelaksanaan PSN 3M Plus dalam mengatasi Demam Berdarah Dengue (DBD) di wilayah desa Citimun khususnya di RW 06.

1.3.2 Tujuan khusus

- 1 Mengidentifikasi tingkat pengetahuan responden sebelum dilakukannya penyuluhan dan setelah dilakukannya penyuluhan kesehatan tentang Demam Berdarah Dengue (DBD).
- 2 Mengidentifikasi sikap responden sebelum dan setelah dilakukannya penyuluhan kesehatan tentang Demam Berdarah Dengue (DBD).

- 3 Menganalisis perubahan sikap atau perilaku responden melalui peningkatan pengetahuan dengan melakukan penyuluhan kesehatan mengenai pelaksanaan PSN 3M Plus dalam mengatasi Demam Berdarah Dengue (DBD) di wilayah desa Citimun khususnya di RW 06.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai kajian ilmu pengetahuan khususnya di bidang kesehatan. Kemudian hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebuah literatur untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya agar dapat dijadikan pembandingan atau sebagai dasar penelitian.

1.4.2 Manfaat praktis

1.4.2.1 Bagi pihak institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dokumentasi bagi pihak instansi, serta dapat menjadi parameter untuk menilai pemahaman mahasiswa dalam melaksanakan penelitian.

1.4.2.2 Bagi pihak mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan informasi kepada mahasiswa terkait proses pembelajaran.